

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh variabel independensi yaitu kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan menggunakan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pegawai yang bertugas mengelola keuangan daerah yang bekerja pada perangkat daerah kota Bekasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer melalui penyebaran kuesioner melalui online atau *google form* kepada responden dengan populasi pegawai pada perangkat daerah kota Bekasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Bekasi.
- 2) Sistem pengendalian intern berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Bekasi.
- 3) Pemanfaatan teknologi informasi tidak memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Bekasi.
- 4) Pemanfaatan teknologi informasi memperkuat pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Bekasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi informasi dapat dijadikan bukti ilmiah akan pentingnya ketiga variabel tersebut dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Bekasi.

- 1) Bagi pegawai OPD Kota Bekasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Sehingga penting untuk selalu meningkatkan kompetensi yang dimiliki pegawai dengan mengikuti beberapa pelatihan untuk menambah dan mengembangkan *skill* di bidang akuntansi, lalu mengambil sertifikasi akuntansi sebagai bukti kompetensi yang dimiliki pegawai pada OPD kota Bekasi. Semakin baik dan profesional kompetensi sumber daya manusia di bidang akuntansi, maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Bekasi.
- 2) Bagi Pemerintah Daerah Kota Bekasi, dalam pengawasan internal diharapkan agar dilakukan lebih tertib akurat dan independen, kinerja seluruh pegawai harus lebih informatif terhadap pelaksanaan kegiatan baik fisik maupun laporan keuangan, dan lebih meningkatkan dalam memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan melalui website pemerintah daerah kota Bekasi. Terkait pemanfaatan teknologi informasi untuk lebih ditingkatkan kembali, agar aplikasi yang ada saat ini untuk melakukan rekonsiliasi dapat digunakan secara menyeluruh dan

maksimal oleh seluruh pegawai untuk membantu penyusunan hingga penyajian laporan keuangan pemerintah daerah kota Bekasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dialami. Maka dari itu untuk lebih diperhatikan kembali bagi peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitiannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Data yang diperoleh dalam penelitian ini memperoleh sampel yang terbatas dari pegawai di masing-masing perangkat daerah kota Bekasi. Sedikitnya kuesioner penelitian yang didapatkan karena kesibukan para pegawai dan waktu penyebaran kuesioner yang terbatas.
- 2) Objek penelitian terbatas hanya difokuskan pada pegawai yang memiliki tugas dalam mengelola keuangan daerah dan menyusun laporan keuangan serta memiliki jurusan pendidikan dibidang akuntansi.
- 3) Dalam proses pengambilan data penelitian, informasi yang diberikan oleh pihak pemerintah daerah kota Bekasi masih terbatas karena terkait dengan keseluruhan jumlah pegawai pada seluruh OPD kota Bekasi.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan di atas peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan dan mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai rata-rata rendah pada item lima dengan pernyataan “Saya mampu posting jurnal ke dalam

buku besar”. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya komputersasi dan program akuntansi sebagian pegawai tidak melakukan posting jurnal karena program akuntansi yang melakukan posting secara otomatis. Berdasarkan data yang telah diperoleh pernyataan ini benar bahwa tidak semua pegawai memahami cara melakukan posting jurnal.

- 2) Variabel sistem pengendalian intern yang memiliki nilai rata-rata rendah pada indikator penilaian risiko item lima dengan pernyataan “pimpinan telah melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi”. Hal ini menunjukkan pimpinan masih perlu meningkatkan analisis risiko secara menyeluruh terhadap pelanggaran sistem akuntansi. Pengendalian ini sangat penting dilakukan sebab dapat memberikan dampak terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- 3) Variabel pemanfaatan teknologi informasi yang memiliki nilai rata-rata rendah pada indikator pemeliharaan item delapan dengan pernyataan “Di tempat saya bekerja peralatan pendukung sistem informasi (komputer, jaringan internet) yang usang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya”. Hal ini menunjukkan bahwa pemeliharaan komputer diperlukan sebab berdampak pada pekerjaan para pegawai. Terlebih komputer mengalami kendala pada akhir bulan akan menghambat pekerjaan dalam penginputan jurnal kedalam aplikasi atau program akuntansi. Dapat berakibat keterlambatan tutup buku akhir bulan.